



# ANALISIS RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA PERIODE 2021-2024

**Ni Made Arsita Kusumadewi**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Miftahul Hariz**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Erwin Putra Rasul Dafana**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Yosse Putra Oentoro**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**I Made Suparta**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email Korespondensi : [madewi18@gmail.com](mailto:madewi18@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Return On Equity (ROE) on stock prices at PT Ace Hardware Indonesia Tbk during the 2021–2024 period. The background of this research emphasizes the importance of the capital market as a means of investment and a source of corporate funding, as well as the need for financial ratio analysis in investment decision-making. This research employs a quantitative approach using descriptive statistical analysis and multiple regression methods. The data analyzed includes the company's annual ROE and stock price values. The results indicate fluctuations in both ROE and stock prices over the period. Although ROE declined in 2022, it showed a subsequent upward trend. The drop in ROE during 2022 coincided with a sharp decline in stock prices, presumably due to unmet investor expectations. The main finding reveals a positive relationship between ROE and stock prices, where an increase in ROE tends to be followed by a rise in stock prices. This suggests that ROE is a crucial indicator for investors in evaluating company performance and investment prospects. The study concludes that improving capital utilization efficiency through a high ROE can enhance the attractiveness of a company's stock in the capital market.*

**Keywords:** *Stock price, investment, return on equity, capital market, PT Ace Hardware Indonesia.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2021–2024. Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya pasar modal sebagai sarana investasi dan sumber pendanaan perusahaan, serta perlunya analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik deskriptif dan regresi berganda. Data yang dianalisis meliputi nilai ROE dan harga saham tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi nilai ROE dan harga saham selama periode tersebut. Meskipun ROE sempat menurun pada tahun 2022, tren berikutnya menunjukkan peningkatan kembali. Penurunan ROE pada tahun 2022 bertepatan dengan anjloknya harga saham, diduga karena ekspektasi investor yang tidak terpenuhi. Temuan utama menunjukkan adanya hubungan positif antara ROE dan harga saham, di mana peningkatan ROE cenderung diikuti dengan kenaikan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ROE merupakan indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan prospek investasinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan modal melalui ROE yang tinggi dapat memperkuat daya tarik saham di pasar modal.

**Kata Kunci:** Harga saham, investasi, return on equity, pasar modal, PT Ace Hardware Indonesia.

## LATAR BELAKANG

Alat ekonomi yang saat ini berkembang sangat pesat adalah pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi, yaitu Fungsi pertama adalah sebagai sarana untuk pendanaan usaha dan perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat, dana ini dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Fungsi kedua adalah sebagai sarana investasi. Pasar modal memberikan para investor kesempatan untuk memilih investasi dengan berbagai tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang dihadapi (Rusnaeni et al., 2022). Semakin besar investasi yang ditanam, semakin besar pula hasil yang diharapkan. Investor akan sangat berhati-hati saat melakukan investasi. Salah satu jenis kehati-hatian adalah mengantisipasi perubahan harga return saham, untuk melakukan ini diperlukan analisis dan peramalan untuk memprediksi bagaimana harga dan return saham akan berkembang di masa mendatang (Ezalia et al., 2020).

Investasi tergantung pada minat dan kemampuan investor untuk menanggung risiko, di antara berbagai jenis investasi yang tersedia, saham adalah salah satu yang paling disukai oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh imbal hasil yang lebih tinggi dari instrumen investasi lainnya, yang menarik banyak investor. Investor rata-rata menyukai pengembalian yang tinggi, tetapi mereka tidak menyukai risiko. Investasi yang mengambil risiko lebih tinggi harus menawarkan pengembalian yang diharapkan yang tinggi kepada investor (Brigham & Houston, 2021). Semua aktivitas investasi harus dianalisis secara menyeluruh, terutama analisis keuangannya, karena aktivitas investasi akan berdampak pada masalah keuangan dan akhirnya berpengaruh terhadap tujuan perusahaan. Dengan analisis yang cukup, diharapkan aktivitas investasi dapat mencapai tujuan umum perusahaan, yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham (Nizar & Syu'aibi, 2020).

Pada saat perusahaan menerbitkan saham, berarti mereka menjual bagian kepemilikan mereka kepada investor. Penjualan saham ini memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan modal yang diperlukan oleh perusahaan. Salah satu perusahaan yang menjual sahamnya adalah PT ACE Hardware Indonesia Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) yang memiliki Visi menjadi perusahaan ritel terdepan di Indonesia untuk produk perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, dan memiliki Misi menawarkan berbagai ragam produk berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim yang ahli. Kode sahamnya adalah ACES. Pada mulanya PT Ace Hardware didirikan dengan nama PT Kawan Lama Home Center, produk yang dipasarkan memiliki nama

dagang seperti “ACE”, “Krisbow”, dan “Kris”. Secara khusus, ACES bergerak dalam subsektor perdagangan ritel dan industri ritel khusus, seperti penyedia perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup yang didirikan pada tahun 1995 dan memiliki gerai pertamanya di Karawaci, Tangerang pada tahun 1996, hingga pada tahun 1997 Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Kawan Lama Home Center menjadi PT ACE Indoritel Perkakas, yang kemudian pada tahun 2001 melakukan perubahan nama Kembali menjadi PT ACE Hardware Indonesia.

Saham ACES pertama kali muncul untuk melakukan IPO atau penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 November 2007. ACES mendapatkan dana segar sebesar Rp422,3 miliar melalui penawaran saham, yang mencakup 515 juta saham dengan harga Rp820 per lembar. PT Kawan Lama Sejahtera memiliki mayoritas saham sebanyak 60% saat ini, dan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat. Saat ini, ACES secara konsisten membuka gerai baru setiap tahun. Hingga 19 September 2022, perusahaan memiliki 228 toko di lebih dari 52 kota di Indonesia, dengan ACE Living World Alam Sutera sebagai flagship store. Pada tahun 2018 ACE membuat debut baru dengan meluncurkan ACE Xpress, namun ukuran gerai dari ACE Xpress ini lebih kecil. Hingga pada 13 Agustus 2022, perusahaan memiliki 18 gerai ACE Express di wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya, dan Palembang.

Setiap akhir periode akuntansi dalam setahun, laporan keuangan perusahaan harus dianalisis secara berkala untuk menilai kinerjanya. Ini juga dapat dilakukan setiap akhir bulan atau setiap triwulan (Putri et al., 2025). Pada dasarnya, laporan keuangan perusahaan adalah pencatatan dan pengikhtisaran data keuangan yang berasal dari dokumen transaksi perusahaan. Dalam hal ini, seorang akuntan diharapkan dapat mengelola dan menyusun data akuntansi keuangan sehingga dapat diinterpretasikan dan dianalisis dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang terlibat. Selama periode waktu tertentu, laporan keuangan adalah informasi yang dapat menunjukkan kinerja dan aktivitas perusahaan (Erica, 2018). Dalam mempertimbangkan investasinya, investor akan melihat rasio keuangan perusahaan. Diantaranya adalah rasio Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang juga dikenal sebagai rasio modal kerja guna mengukur seberapa efektif sebuah bisnis saat memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya. Dengan membagikan laba bersih terhadap ekuitas, rasio ini memperlihatkan sebesar mana kontribusi ekuitas saat menghasilkan laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, (2023) yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) berpengaruh

signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham dan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.

Berdasarkan referensi dari jurnal penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengetahui apakah ROA mempengaruhi harga saham perusahaan retail. Mereka memilih perusahaan retail karena mereka ingin menggunakan objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **ROE (Return On Equity)**

Menurut Kasmir (2018) Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan dividen atau laba, sedangkan menurut Mahayati (2021) Return On Equity adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan bersih dengan memanfaatkan modal sendiri serta menghasilkan laba bersih yang dapat dinikmati oleh pemilik atau investor.

### **Harga Saham**

Menurut Meilani & Pardistya (2020), harga saham adalah nilai suatu saham yang terbentuk dari aktivitas jual beli di pasar modal. Harga ini sering digunakan sebagai acuan oleh investor untuk melihat prospek suatu perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan di pasar juga dianggap lebih baik.

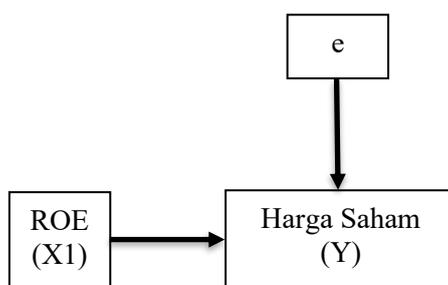
Sementara itu menurut Yudhawati, Widianti, dan Suharti (2023) menyatakan bahwa harga saham bisa dipengaruhi oleh faktor internal seperti laba bersih, ROE, dan current ratio. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, suku bunga, dan situasi politik juga dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Karena itu, harga saham bisa berubah-ubah tergantung situasi pasar.

### **Hubungan ROE dengan Harga Saham**

Menurut Yudhawati (2023), ROE menunjukkan seberapa besar laba yang mampu dihasilkan perusahaan dari modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka perusahaan dianggap lebih mampu mengelola modalnya secara efektif. Hal ini bisa meningkatkan kepercayaan investor dan membuat saham perusahaan tersebut lebih diminati. ROE sering dijadikan acuan oleh investor dalam menilai kelayakan investasi. Jika perusahaan memiliki ROE yang tinggi, maka dianggap memiliki prospek yang baik, sehingga bisa mendorong kenaikan harga saham.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menguji teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data yang diperoleh. Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran empiris dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Metode Analisis Data Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi berganda.



**Gambar 1 : Model Piktografis Regresi Berganda**

Sumber : Peneliti

Dalam model piktografis di atas terlihat bahwa variabel (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X), di samping juga terdapat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti (e).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data empiris mengenai variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Return on Equity (ROE) dan Harga Saham. Untuk mendapatkan ROE perlu dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan tersebut maka akan didapatkan hasil dari ROE pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Hasil Return On Equity (ROE) pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2021-2024**

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Harga Saham
2021	718.802.339.551	5.512.758.627.774	13,04%	1.320
2022	673.646.864.480	5.933.988.630.611	11,35%	490
2023	763.876.396.554	6.186.397.789.088	12,35%	730
2024	884.715.551.552	6.512.333.867.568	13,59%	760

Sumber : idx.co.id, data diolah 16/06/2025.

Dari data di atas dapat dilihat terjadi penurunan dan peningkatan pada Return On Equity sehingga mempengaruhi nilai harga saham selama empat tahun terakhir mengalami

fluktuasi. Dapat dilihat bahwa ROE pada tahun 2021 yaitu sebesar 13,04% , ROE pada tahun 2022 yaitu sebesar 11,35%, ROE pada tahun 2023 yaitu sebesar 12,35%, ROE pada tahun 2024 yaitu sebesar 13,59%, Penurunan paling terlihat pada tahun 2021 sebesar 1,69%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun tersebut kemampuan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal kurang baik. Semakin tinggi nilai ROE, maka Harga Saham akan tinggi. Sebagian besar investor akan menghitung dan membandingkannya pada awal periode dengan akhir periode untuk melihat perubahan pada pengembalian ekuitasnya. Dengan perbandingan per periode ini, investor dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tren pendapatannya yang positif.



**Gambar 2 : Pergerakan Harga Saham Aces tahun 2021-2024**

Sumber : TradingView

Dapat diketahui pula bahwa selama 4 tahun terakhir Harga Saham mengalami fluktuasi. Dapat dilihat bahwa harga saham pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.320. Harga Saham pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 490. Harga Saham pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 730. Harga Saham pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 760. Jika ditarik mundur tahun-tahun sebelumnya, harga saham ACES memang mulai turun sejak akhir tahun 2022, penurunan harga saham ACES mencapai lebih dari 70%. Penurunan harga saham ACES ini sejalan dengan penurunan kinerjanya sepanjang tahun 2022. Secara tren, laba bersih ACES mengalami peningkatan setiap tahunnya sejak tahun 2021 hingga tahun 2022, namun hal buruk terjadi pada ACES pada tahun 2022 dimana kinerja ACES untuk pertama kalinya mengalami penurunan. Yang terjadi tahun 2022 kemungkinan karena perbaikan kinerja ACES tidak sesuai dengan ekspektasi investor sehingga wajar saja ACES ditinggal investor sehingga harga sahamnya turun signifikan. Ini berarti ACES tipikal perusahaan yang memiliki kinerja bagus dan valuasi harga sahamnya premium, ketika perusahaan tersebut

kinerjanya turun, maka investor akan menghukum harga sahamnya. Sehingga penurunan harga sahamnya akan signifikan.

Perubahan harga saham yang terjadi secara cepat, baik naik maupun turun, disebabkan oleh dinamika antara penawaran dan permintaan di pasar modal. Di samping faktor tersebut, informasi terkait kinerja perusahaan serta laporan keuangan juga turut memengaruhi harga saham (Andriani et al., 2022). Jika kinerja operasional dan keuangan suatu perusahaan menunjukkan hasil yang positif, maka potensi keuntungan yang dihasilkan pun tinggi. Hal ini mendorong minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga permintaan meningkat dan harga saham pun terdorong naik (Ratnaningtyas, 2021).

ROE memengaruhi harga saham, menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan modal sendiri, perusahaan dapat memberikan jaminan yang paling baik untuk investasi yang telah dilakukan. Sebaliknya, tingkat pengembalian yang dihasilkan dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan rata-rata adalah salah satu ukuran keberhasilan perusahaan. ekuitas pemegang saham umum tahun itu (Muhammad Ikbal, 2019). Tingkat profitabilitas menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran ini. Tingkat profitabilitas berkorelasi positif dengan harga saham. Bagi calon pemegang saham, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek perusahaan yang akan mereka beli. Harga saham yang wajar, yang dibuat oleh mekanisme pasar di lantai bursa, dapat menunjukkan prospek bisnis (Rahmadewi & Abundanti, 2018). Pemodal percaya bahwa kinerja keuangan emiten berkorelasi positif dengan harga, sehingga mereka akan membuat keputusan tentang membeli, menahan, atau menjual kembali sahamnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data Return On Equity (ROE) dan harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara ROE dan harga saham perusahaan. Selama periode tersebut, ROE mengalami fluktuasi, yakni menurun pada tahun 2022 dan kembali meningkat pada tahun 2023 dan 2024. Fluktuasi ini juga tercermin pada pergerakan harga saham ACES yang sempat turun drastis pada tahun 2022, diduga akibat tidak terpenuhinya ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi ROE, maka harga saham cenderung meningkat karena investor melihat adanya efisiensi pengelolaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menjadikan ROE sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor. Dengan demikian, kinerja keuangan yang baik, khususnya melalui peningkatan ROE, dapat menjadi strategi

perusahaan dalam menjaga minat investor dan meningkatkan nilai saham di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (sixteen). Cengage Learning.
- Erica, D. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12–20.
- Ezalia, E., R, I. E., Elizabeth, G., My, W. A. N. H., Norhanim, A., Wahidah, A., Ym, C., Rahimah, A., Chin, J. G., Juliana, I., Hamid, A., Gunasagaran, K., Amir, J., John, P., Azmi, A., Mangantig, E., Hockham, C., Ekwattanakit, S., Bhatt, S., ... Mary Anne Tan, J.-A. (2020). Analisis Univariat Dan Multivariat Pada Perusahaan Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Dan Pt Ekadharma International Tbk. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Presada.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Meilani, S., & Pardisty, I. Y. (2020). *PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP HARGA SAHAM*. 12, 1159–1180.
- Muhammad Iqbal. (2019). Pengaruh Roa Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 21–29. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v1i2.337>
- Nizar, M., & Syu'aibi, M. M. (2020). *Instrumen Investasi Pasar Modal di Indonesia*. Yudharta Press.
- Putri, S. W., Sulistyowati, A., & Pitoyo, B. S. (2025). PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023). *Musyitari (Neraca Manajemen Ekonomi)*, 15(9).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Nurwita, N. (2022). Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 149. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.17422>
- Sudrajat, F. Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan DER Terhadap Harga Saham Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2017-2019. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(4), 7769–7778.
- Yudhawati, D., Widiyanti, P., & Suharti, T. (2023). Pengaruh ROE, CR, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Food And Beverage) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol. 01 No(02)*, 168–175.